

**Laporan Hasil Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi
Tahun Anggaran 2012**



Judul Penelitian

**DINAMIKA RESILIENSI PENYANDANG DISABILITAS
(Studi Kualitatif Perumusan Model Resiliensi pada Individu
Tunanetra, Tunarungu dan Tunadaksa)**

Peneliti :

Wiwini Hendriani, S.Psi., M.Si.

**Dibiayai oleh DIPA Universitas Airlangga sesuai dengan
Surat Keputusan Rektor Tentang Kegiatan Penelitian Unggulan Perguruan
Tinggi**

Tahun Anggaran 2012 Nomor: 2613/H3/KR/2012, Tanggal 9 Maret 2012

**Universitas Airlangga
2012**

DINAMIKA RESILIENSI PENYANDANG DISABILITAS

Wiwin Hendriani
(wwn_hendriani@yahoo.com)

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
Surabaya

Abstrak

Disabilitas yang terjadi secara mendadak, tidak sejak lahir atau sejak awal masa perkembangan akan memberikan dampak psikologis yang cukup besar bagi penyandanganya. Hal ini dikarenakan individu yang mengalami akan dihadapkan pada serangkaian perubahan yang signifikan dalam hidup, baik dalam hubungan keluarga, relasi sosial, maupun saat menjalankan berbagai macam peran di masyarakat. Dalam kondisi tersebut, resiliensi yang memungkinkan individu untuk mampu mengelola, memulihkan emosi yang tertekan, dan kembali pada posisi tenang dan seimbang menjadi penting untuk dimiliki. Resiliensi akan menentukan bagaimana individu yang bersangkutan menjalani kehidupannya kemudian sebagai seorang penyandang disabilitas.

Terkait dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh rumusan model teoritik tentang dinamika pencapaian resiliensi pada penyandang disabilitas. Memahami dengan baik dinamika pencapaian resiliensi akan membantu dalam merumuskan pendekatan yang jauh lebih efektif untuk meningkatkan resiliensi penyandang disabilitas pada kelompok masyarakat yang lebih luas. Untuk mendapatkan rumusan model teoritik tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan strategi *grounded research*, dengan partisipan penelitian yang terdiri dari tunanetra, tunarungu dan tunadaksa berusia dewasa yang memiliki kategori resilien Rentang waktu terjadinya disabilitas dengan saat pengambilan data adalah kurang dari 15 tahun.

Hasil analisis menunjukkan bahwa model resiliensi dalam penelitian ini melibatkan interaksi antara enam komponen, yaitu: (1) Fenomena, yang merupakan kondisi atau peristiwa sentral yang dialami oleh individu yang mengalami perubahan menjadi penyandang disabilitas; (2) Kondisi kausal yang menyebabkan terjadinya fenomena; (3) Konteks, yaitu sejumlah sifat tertentu yang berhubungan dengan suatu fenomena dan menjadi latar dilaksanakannya strategi tindakan; (4) Kondisi intervening atau perantara, yakni kondisi yang dapat mendukung maupun menghambat strategi tindakan yang digunakan dalam konteks tertentu; (5) Strategi tindakan yang dirumuskan untuk mengelola, mengatasi, dan menanggapi fenomena; serta (6) Konsekuensi, yaitu hasil atau akibat dari strategi tindakan dan interaksi seluruh komponen. Selain itu, teridentifikasi pula empat strategi koping dan lima langkah adaptasi yang ditempuh, serta delapan faktor yang berperan penting dalam pencapaian resiliensi.

Kata Kunci : Dinamika Resiliensi, Penyandang Disabilitas

THE DYNAMICS OF RESILIENCE IN INDIVIDUALS WITH DISABILITIES

Wiwin Hendriani
(wwn_hendriani@yahoo.com)

Faculty of Psychology Airlangga University
Surabaya

Abstract

Disability that occurs suddenly, not since birth, or since the beginning of the development will provide a considerable psychological impact for individuals. This is because individuals who are experiencing will be faced with a series of significant changes in life, whether in family relationships, social relationships, as well as carrying out various roles in society. Under these conditions, the resilience that allows individuals to be able to manage, recover emotional distress, and return to balanced position psychologically to be important to have. Resilience will determine how the individual lives his life as a person with a disability.

In this regard, this study aimed to gain theoretical formulation or model of the dynamics of achieving resilience in individuals with disabilities. Understanding the dynamics of achieving resilience will assist in formulating a far more effective approach to improve the resilience of persons with disabilities in the wider community. To obtain the theoretical formulation of the model, this research is carried out by using grounded research strategy. Participants consisted of blind, deaf and physically disabled adults who have a resilient category, and suffered disability in less than 15 years.

The analysis shows that the model or theoretical formulation of resiliency in this study include: (1) The phenomenon, which is the central condition or event experienced by an individual who has been changed into persons with disabilities; (2) Causal conditions that cause the phenomenon; (3) Context, the number of certain properties associated with a phenomenon and a background of the implementation of action strategies; (4) Intervening or intermediate conditions, ie conditions that can support or inhibit the action strategies that are used in a particular context; (5) Strategies in managing, coping with, and responding to the phenomenon; and (6) The consequences, ie result of action strategies and interactions of all components. Besides, it has also identified four coping strategies and five adaptive behavior, as well as eight factors that play an important role in achieving resilience

Keywords: Dynamics of Resilience, Individuals with Disabilities